

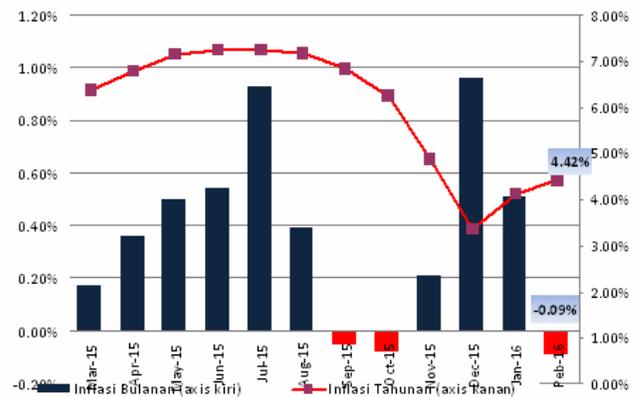
Ulasan pasar

Februari 2016

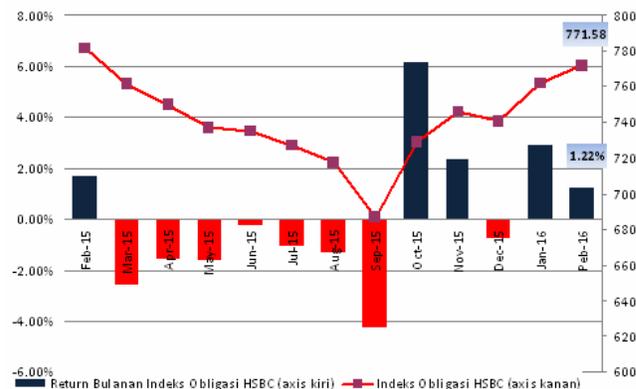
Pasar Obligasi

Tingkat inflasi tahunan yang rendah sebesar 4,14% YoY di Januari 2016 memberikan keleluasaan untuk BI kembali menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 25 bps untuk kedua kalinya menjadi 7%. Imbas dari penurunan suku bunga acuan terhadap pasar obligasi belum begitu signifikan di bulan ini, dimana kurva imbal hasil ditutup bergerak mixed. Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun turun sebesar 25bps sedangkan yang bertenor 10 tahun malah ditutup naik tipis 2bps (sumber: Bloomberg). Kepemilikan pemerintah oleh asing naik menjadi IDR 578,32 trilyun (+3,54% MoM). Masuknya dana asing dibulan ini ditunjang oleh beberapa katalis positif dari sisi makro. Data GDP tahunan 2015 tumbuh sebesar 4,79%, diatas konsensus 4,74%. Rupiah menguat 3.26% terhadap USD dan ditutup pada level IDR 13.395/USD.

Tingkat Inflasi



Indeks Obligasi



DISCLAIMER:

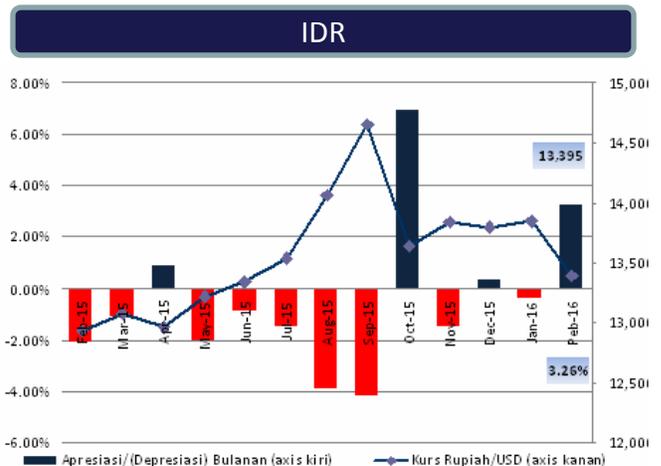
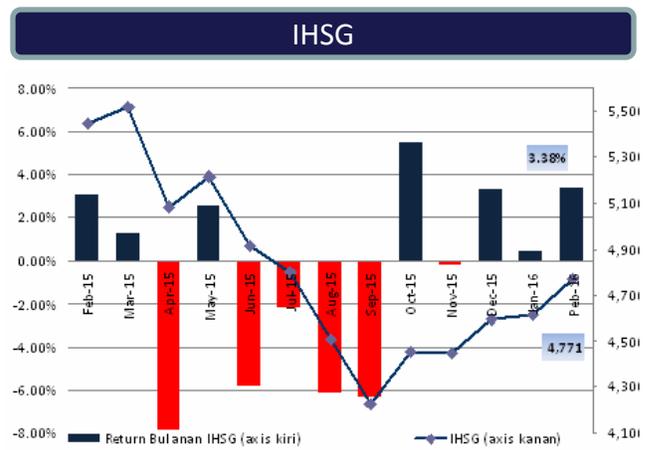
Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.

Ulasan pasar

Februari 2016

Pasar Saham

Pasar saham Indonesia ditutup menguat cukup signifikan sebesar 3,38%, tercatat pada level 4.771. Kontributor utama dari penguatan ini adalah sektor industri konsumsi (+9,76%) dan manufaktur (+7,33%). Rupiah menguat 3.26% terhadap USD dan ditutup pada level IDR 13.395/USD. Penurunan suku bunga acuan BI sebesar 25bps membuat katalis positif bagi pasar saham Indonesia. Tetapi himbauan pemerintah kepada sektor perbankan untuk lebih mengedepankan fungsi intermediasi kredit membuat sektor ini melemah. Himbauan ini sebenarnya menitikberatkan pada efisiensi yang dinilai akan menurunkan profitabilitas perbankan. Dan membuat saham sektor perbankan dinilai kurang menarik. Namun secara keseluruhan data-data ekonomi Indonesia menunjukkan hasil yang cukup baik, misalnya pertumbuhan GDP tahunan yang masih diatas konsensus, inflasi yang terjaga serta tingkat keyakinan konsumen yang masih cukup optimis.



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.